

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian survai Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156), “survai adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata. Hasil dalam penelitian kemudian dijelaskan secara deskriptif”.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti (Mardalis 2009: 26).

Berdasar maksud dan tujuan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data yang dinyatakan dalam bentuk angka”.

Secara garis besar penelitian ini adalah penelitian survai secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Se-Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variable penelitian. Berdasarkan perumusan masalah dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, variabel dalam penelitian ini yaitu tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berfungsi sebagai pendukung pembelajaran pendidikan jasmani .

Harimurti Kridalaksana (1991:888) menyatakan bahwa, “ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan

atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan".

Ketersediaan yang dimaksud dalam hal ini dilihat dari beberapa aspek yaitu: jenis, jumlah, kondisi, dan status kepemilikan. Dalam pembahasan ketersediaan diukur dengan menjumlahkan (1) sarana yang tersedia diseluruh sekolah, (2) prasarana (perkakas) yang tersedia di seluruh sekolah, (3) prasarana (fasilitas) yang tersedia di seluruh sekolah. Data disajikan dalam bentuk jumlah keseluruhan dan persentase (%) yang meliputi kondisi (standar baik, modifikasi baik, atau rusak) dan status kepemilikan (milik sendiri, meminjam, menyewa).

3.3 Populasi dan Lokasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMP se-Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya tahun 2022 yang berjumlah 9 sekolah, yaitu:

Tabel 3.1 Data Lokasi Penelitian

No	Nama	Alamat
1.	SMP Negeri 11	Kota Tasikmalaya Kelurahan: Kotabaru Kecamatan:Cibeureum, Kota Tasikmalaya
2.	SMA Al Mujahid	Jl. Purwakarta Utama No.310 Perum Kotabaru Kencana Kelurahan: Kotabaru Kecamatan:Cibeureum, Kota Tasikmalaya
3.	SMP Islam Bahrul Ulum	Jl. Kelurahan Awipari Kelurahan: Awipari Kecamatan:Cibeureum, Kota Tasikmalaya
4.	SMP Islam Terpadu Daarul Anba	Jl. Cieurih No.5 Bantargedang Kelurahan: kersanagara Kecamatan:Cibeureum, Kota Tasikmalaya
5.	SMP Terpadu Asshulaha	Jl. Cieurih Kelurahan: Kersanagara Kecamatan:Cibeureum, Kota Tasikmalaya
6.	SMP Terpadu Mathlabul Ulum	Kp. Babakan Cikawung Kelurahan: Margabakti Kecamatan:Cibeureum, Kota Tasikmalaya

7.	SMP Terpadu Mathlul Khaer Cintapada	Kompleks Pesantren Cintapada Kelurahan: Setianagara Kecamatan:Cibeureum, Kota Tasikmalaya
8.	SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda Wah	Kompleks Pesantren Condong Kelurahan: Setianagara Kecamatan:Cibeureum, Kota Tasikmalaya
9.	SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda Wah Putri	Kompleks Pesantren Condong Cibeureum Kelurahan: Setianagara Kecamatan:Cibeureum, Kota Tasikmalaya

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Data adalah alat bantu yang di gunakan dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh si penulis, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, dan panduandokumentasi adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian.

Menurut Hadi dalam Fenti Hikmawati observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis

Peneliti dapat pahami dari pengertian di atas bahwa pengertian observasi adalah suatu model pengamatan untuk lebih mempermudah pemahaman dalam mendapatkan data yang akurat dan autentik dari responden.

Tabel 3.2 Tabel Instrumen Penelitian

No	Nama Sarana Penjas	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jumlah		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	bola sepakbola							
2.	bola bolavoli							
3.	bola bolabasket							
4.	bola softball							
5.	bola tenis							
6.	bola tenismeja							

7.	bola sepak takraw							
8.	bola futsal							
9.	bola bolatangan							
10.	Shuttlecock							
11.	Cone							
12.	raket bulutangkis							
13.	raket tenis							
14.	bad tenis meja							
15.	pemukul bola softball							
16.	pancang bendera atau pancang besi							
17.	start block							
18.	mistar lompat tinggi							
19.	Stopwatch							
20.	tongkat estafet							
21.	cangkul/perata pasir							
22.	roll metter							
23.	Peluru							
24.	Cakram							
25.	Lembing							
26.	bendera kecil							
27.	simpai senam							
28.	kaset senam							
29.	nomor dada							
30.	tape recorder							
31.	net tenis							
32.	net bolavoli							
33.	net bulutangkis							
34.	net tenis meja							
Jumlah								

Tabel 3.3 Instrumen penelitian Perkakas

No	Nama Prasarana (Perkakas) Penjas	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	gawang (sepakbola/ futsal)							
2.	tiang dan ring bolabasket							
3.	meja tenis meja							
4.	balok tolak lompat jauh							
5.	tiang lompat tinggi							
6.	busa							
7.	matras							
8.	peti lompat							
	jumlah							

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Fasilitas

No	Nama Prasarana (Fasilitas) Penjas	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	lapangan sepakbola							
2.	lapangan bola basket							
3.	lapangan bola voli							
4.	lapangan tenis							
5.	lapangan bulutangkis							
6.	aula senam							
7.	bak lompat							

8.	halaman sekolah/tempat olahraga							
Jumlah								

Sumber UU Permendiknas No. 24 Tahun 2007

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berlalu. Dokumentasi bisa terbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumen dari seseorang.

⁶Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, agenda dan sebagainya

Teknik dokumentasi itu di masukkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang di maksud yang berbentuk surat – surat, gambar/foto atau catatan – catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung pada dokumen – dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar obsevasi dan dikelompokkan. Menurut Anas Sudijono (2012: 4), “statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu”.

Dalam analisis hasil penelitian dijelaskan ketersediaan sarana dan prasarana penjas. Ketersediaan yang dimaksud yaitu meliputi: jenis yang tersedia, jumlah total sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani (standar baik, modifikasi baik, dan rusak), dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (milik sendiri, meminjam, dan menyewa). Data dikategorikan dengan rumusklasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N:Jumlah frekuensi banyaknya individu

Sumber: Anas Sudijono (1995: 43)

Sesuai dengan data yang diperoleh tentang jenis, jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada diSMP Se- Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya kemudian dijabarkan secara keseluruhandengan persentase.